

Dampak Aplikasi Mulsa Terhadap Dominasi dan Pertumbuhan Gulma Pada Edamame <i>Destieka Ahyuni, Dulbari, Hidayat Saputra, Lina Budiarti dan Miranda Ferwita Sari</i> .....	01 - 09
Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Macam Varietas Selada ( <i>Lactuca sativa L.</i> ) <i>Dwi Ismawati, Tri Rahayu dan Srie Juli Rachmawatie</i> .....	10 - 18
Pengaruh Waktu Pengomposan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil jamur Tiram Putih ( <i>Pleorotus ostreatus</i> ) <i>Heri Kusnayadi, Indra Wira Pratama, Ikhlas Suhada dan Nila Wijayanti</i> .....	19 - 28
Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Mentimun dengan Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Kotoran Itik Di Lahan Rawa Lebak <i>Mahdiannor, Nurul Istiqomah dan Muhammad Ramlan</i> .....	29 - 42
Analisis Tipe Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Produk The Di Kota Surakarta <i>Rina Yuliana, Joko Sutrisno dan Tria Rosana Dewi</i> .....	43 - 52
Efikasi Ekstrak Sirih, Rimpang Lengkuas dan Kunyit Terhadap Penekanan Pertumbuhan <i>Xanthomonas oryzae</i> <i>Rini Laraswati, Umi Kulsum dan Evan Purnama Ramdan</i> .....	53 - 65
Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Cabe Rawit ( <i>Capsicum frutescens L.</i> ) Di Desa Belangian Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan <i>Zulipah Mahdalena, Fenny Refiana dan Aulia Rahmah</i> .....	66 - 73



**Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan**

**Penerbit :**

Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Pelindung :**

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Chief in Editor :**

Nanang Hanafi, S.Hut., M.P

**Associate Editor :**

Ardiyansyah Purnama, S.Hut., M.Si  
Pienyani Rosawanti, S.P., M.Si  
Nurul Hidayati, S.P., M.P  
Fahruni, S.Hut., M.P

**Editorial Board :**

Prof. Dr. Wahyudi (Universitas Palangka Raya)  
Prof. Dr. Sudradjat, MS (Ekofisiologi Tanaman)  
Dr. Saijo, S.P., M.P (Pertanian dan Perkebunan)  
Dr. Hastin Ernawati Nur Chusnul Chotimah, S.P., M.P (Fisiologi Tumbuhan)  
Dr. Dulbari, M.Si (Agronomi dan Hortikultura)  
Dr. Gunawan, M.Si (Biologi Pohon)  
Dr. Titin Apung Atikah, S.P., M.P (Ilmu Tanaman)  
Dr. Anang Firmansyah, M.Si (Ilmu Tanah)  
Aah Ahmad Almulqu, Ph.D (Kehutanan)

**Tim IT :**

Hariyadi, S.P., M.Si  
Beni Iskandar, S.Hut., M.Si

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono Km.1,5 Palangka Raya, Kode Pos : 73111  
Email : daunump@gmail.com

---

Terbit setahun dua kali (pada bulan Juni dan Desember) diterbitkan pertama kali tahun 2014,  
Berisi artikel hasil penelitian dan kajian yang bersifat analisis kritis di bidang ilmu pertanian dan kehutanan.  
Redaksi menerima kiriman naskah yang belum pernah dipublikasikan di media lain.  
Persyaratan dan format naskah tercantum di halaman belakang.  
Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara penulisan lainnya.



*Daun*

**Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan**

Kampus Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono Km.1,5 Palangka Raya, Email :daunump@gmail.com

---

**PENGANTAR REDAKSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya jurnal *Daun* Volume 8 Nomor 1, Juni 2021 kembali terbit. Penerbitan di edisi ini selain merupakan upaya yang baik atas berbagai pihak, juga upaya khusus dari para dosen peneliti yang berpartisipasi dalam rangka ikut menyumbangkan artikel ilmiahnya untuk penerbitan ini. Artikel dalam jurnal ilmiah pertanian dan kehutanan *Daun* Volume 8 Nomor 1, Juni 2021 kali ini kembali menyajikan 7 buah artikel ilmiah hasil penelitian di bidang pertanian dan kehutanan.

Artikel pada edisi ini lebih beragam, mulai dari penelitian aspek agribisnis, penelitian tanaman hortikultura dan tanaman pangan, penelitian tanaman/tumbuhan kehutanan. Masing-masing artikel hasil penelitian dari berbagai wilayah turut mewarnai di penerbitan edisi ini sehingga semakin luas wawasan dan korenspondensi yang diharapkan beserta kemanfaatannya dari terbitnya jurnal *Daun* khususnya pada edisi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para penyumbang artikel yang telah memberikan khasanah dalam terbitnya jurnal ilmiah pertanian dan kehutanan *Daun* edisi ini. Kami tetap berharap terbitnya edisi ini dapat memotivasi pembaca dan peneliti untuk menyumbangkan tulisan yang berhubungan dengan bidang ilmu pertanian dan kehutanan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palangka Raya, Juni 2021

Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana

## **Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Cabe Rawit (*Capsicum frutesces* L.) di Desa Belangian Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan**

*Analisis of Cost and Income Cayenne Pepper (Capsicum frutesces L.) Farming in Belangian Village Aranio Sub District Banjar District Kalimantan Selatan Provincy*

**Zulipah Mahdalena<sup>\*)</sup>, Fenny Refiana<sup>\*)</sup>, Aulia Rahmah<sup>\*)</sup>**

<sup>\*)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin  
Email : [sz.mahdalena@gmail.com](mailto:sz.mahdalena@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to determine the amount of costs, Revenue and Income of their Cayenne pepper farming in Belangian village Aranio sub district. The method used is the survey method and observation techniques. The determination of the number of farmers using Purposive Sampling Method as many as 98 people, with Simple Random Sampling technique, so that 30 respondent farmers. The results of this study obtained a Production of 6955 kg/farmers. The average revenue obtained Rp.5.795,833/ farmers or Rp 5.738,44/ hectare. While the average income of farmer is Rp.3.033,991 or Rp.2.997,028/ hectare.*

**Keywords : Cayenne papper, Cost, Revenue, Income, Farming**

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabe rawit di Desa Belangian Kecamatan Aranio. Metode yang digunakan adalah metode survey dan teknik observasi. Penentuan jumlah petani dengan menggunakan *Metode Purposive Sampling* sebanyak 98 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random samping* sehingga didapatkan 30 orang petani responden. Hasil penelitian diperoleh produksi sebesar 6955 kg/petani. Rata-rata penerimaan petani adalah Rp.5.795.833/petani atau Rp.5.738,44/ha. Sedangkan rata rata pendapatan yang diperoleh petani adalah Rp.3.033,991 atau 2.997,028/ha.

**Kata Kunci : Cabe rawit, Biaya, Penerimaan, pendapatan, usahatani**

### **Pendahuluan**

Tanaman Cabe rawit merupakan salah satu tanaman yang memiliki peluang bisnis yang baik. Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabe rawit sebagai komoditas yang menjanjikan. Permintaan cabe yang tinggi terutama untuk bumbu

masak, industri makanan, dan obat-obatan merupakan potensi agribisnis untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabe rawit yang merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia (Harpenas dan Darmawan, 2011).

Cabe rawit merupakan tanaman sumber gizi yang penting untuk tubuh.

Dalam cabe rawit terkandung kapsaisin, kapsantin, karotenoid, alkaloid, resin dan minyak atsiri. Selain itu cabe rawit juga kaya akan vitamin A, B dan C (Tjandra, 2011).

Selain mempunyai banyak kandungan gizi, buah cabe rawit ini juga mempunyai banyak manfaat terutama sebagai bumbu masak yang memberikan rasa pedas. Selain itu cabe rawit juga berkhasiat untuk menambah nafsu makan, Sebagai obat luar, untuk penyakit rematik, sakit perut dan kedinginan (Tjandra, 2011).

Desa Belangian Kecamatan Aranio di Kabupaten Banjar, merupakan daerah yang memiliki banyak potensi. Potensi yang dimiliki terutama sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Sektor pertanian yang banyak di usahakan penduduk Desa Belangian yaitu bertanam padi (*Oryza sativa* L.), kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) dan cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.).

Adapun produksi cabe rawit di Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah seperti Tabel 1. Berikut :

Tabel 1. Produksi Cabe rawit di Kalimantan Selatan tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Produksi (Ton)
2013	2,624
2014	3,606
2015	4.789
2016	7.323
2017	11.849
Jumlah	61.81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalsel, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa Produksi Cabe Rawit di Kalimantan Selatan cenderung terus meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan besarnya peluang usahatani cabe rawit di Kalimantan Selatan.

Desa Belangian di Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar adalah salah satu sentral produksi cabe rawit. Yang

menarik, usahatani cabe rawit di desa tersebut diusahakan secara turun temurun dengan sistem pengolahan tanah minimum dan sistim tanam tanpa persemaian, rendahnya serangan hama penyakit, Pasokan cabe rawit dari Desa Belangian dapat dikatakan relatif stabil untuk memenuhi kebutuhan pasar di Kabupaten Banjar.

Tabel 2. Data produksi cabe rawit di Kecamatan Aranio tahun 2019-2020

No.	Desa	Luas tanam (ha)	Produksi (ton)
1.	Belangian	47	117.5
2.	Pa'au	10	25
3.	Tiwingan Baru	9	22.5
4.	Tiwingan Lama	5	12.5
5.	Rantau Bujur	11	27.5
6.	Rantau Balai	14	35
7.	Apuai	7	17.5
	Jumlah	103	257.5
	Rata-rata		2.5

Melihat dari potensi Desa Belangian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tingkat biaya dan pendapatan usahatani cabe rawit di Desa Belangian. produksi cabe rawit tersebut tentunya harus dibarengi dengan kualitas produk yang baik, sehingga harganya dapat ditingkatkan.

### Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Belangian Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan, yaitu bulan April s/d Juni 2021

### Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani responden yang dibantu dengan daftar pertanyaan/questioner yang telah disediakan. Data sekunder dikumpulkan

dari instansi-instansi pemerintah yang terkait.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan teknik observasi partisipasi. Metode pengambilan sampel, dilakukan dengan cara Purposive sampling sehingga didapatkan 98 orang petani kemudian diambil sampel dengan teknik sample random sampling, sehingga didapatkan 30 orang petani sampel (Singarimbun, 1985).

### Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengukur besarnya penerimaan, dapat digunakan rumus sebagai berikut, ( Kasim, 1996 ) :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = *Total revenue* / Penerimaan total (Rp).

P = *Price* / Harga (Rp/Kg).

Q = *Quantity* / Produksi (Kg).

Secara matematis, untuk menghitung pendapatan dipergunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 1987)

$$I = TR - TEC$$

**Keterangan :**

- I = *Income* / pendapatan (Rp)
- TR = *Total Revenue* / Penerimaan Total (Rp)
- TEC = *Total Eksplisit Cost* / Biaya Eksplisit Total (Rp)

Biaya Eksplisit adalah biaya yang diperhitungkan dan benar-benar dikeluarkan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi,1987)

$$TEC = \sum_{i=1,2,3,\dots,n} TEC$$

**Keterangan :**

- TEC = *Total Eksplisit Cost* / Biaya Eksplisit Total (Rp)
- i = Komponen Biaya Eksplisit ke 1, 2, 3 dst

**Biaya Eksplisit**

Analisis dalam usahatani cabe rawit ini membahas tentang penggunaan biaya eksplisit dalam tiga bulan terakhir. Biaya yang diperhitungkan meliputi biaya eksplisit yang terdiri dari biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat dan perlengkapan, dan biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Biaya eksplisit adalah biaya yang nyata dikeluarkan dan diperhitungkan meliputi :

**1. Biaya Sarana Produksi**

Biaya sarana produksi yang di keluarkan pada usahatani cabe rawit meliputi, pupuk urea dan Hersida, sedangkan benih adalah dari panen terdahulu.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai biaya rata-rata sarana produksi pada usaha tani Cabe rawit dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2 Rata rata Biaya Saprodi Pada Usahatani Cabe rawit di Desa Belangian Kec. Aranio

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata rata (Rp)
1.	Pupuk Urea	16.968.000	565.600
2.	Gramoxone	10.670.000	355.666
	Jumlah	27.638.000	921.266

Sumber : Hasil pengolahan data Primer, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa biaya keperluan pupuk Urea (Rp.565.600), lebih besar dari pada biaya keperluan herbisida Gramoxone (Rp.355.666).

## 2. Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat dan perlengkapan yang tidak habis pakai dalam masa satu kali musim tanam. Alat diperoleh dengan cara membeli, biaya alat dalam satu kali produksi diperhitungkan

sebesar nilai penyusutannya. Alat dan perlengkapan yang digunakan petani terdiri dari parang, sabit, handsprayer dan karung. Perhitungan nilai penyusutan alat dan perlengkapan berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), yakni nilai baru dikurangi dengan nilai sisa dibagi dengan usia ekonomis alat lalu dikalikan dengan masa efektif penggunaan alat. Rata-rata biaya penyusutan alat dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat dan Perlengkapan pada Usahatani Cabe Rawit di Desa Belangian Kec. Aranio

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata rata (Rp)
1.	Parang	32.000	1.066
2.	Sabit	120.000	4.000
3.	Hand sprayer	1.710.000	57.000
4.	Karung	164.250	5.475
	Jumlah	2.026.250	67.541

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa biaya penyusutan alat terbesar pada penggunaan Hand Sprayer yaitu sebesar Rp. 57.000 per petani Sedangkan yang terkecil pada penggunaan parang sebesar Rp. 1.066 per petani.

## 3. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga

Dalam kegiatan usahatani cabe rawit tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang digunakan pemanenan. Sedangkan upah tenaga kerja sesuai dengan standar yang

berlaku di daerah pengamatan. Penggunaan ketenagakerjaan pada usahatani dihitung berdasarkan Hari kerja orang (HKO) dimana 1 HKO setara dengan penggunaan tenaga kerja pria dewasa responden selama 1 hari kerja selama 8 jam.

Hasil pengolahan data diperoleh biaya penggunaan tenaga tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp.53.200,0 atau dengan rata-rata sebesar Rp1.773,333/petani.

Untuk lebih jelasnya mengetahui biaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini penggunaan tenaga kerja luar keluarga

Tabel 4. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) pada Usahatani Cabe Rawit di Desa Belangian Kec.Aranio

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata rata (Rp)
1.	Biaya Panen	53.200.000	1.773.333

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Dari hasil perhitungan uraian diatas, Rp.2.762.141/petani. Untuk lebih maka diperoleh Biaya Ekplisit sebesar Rp. 82.864,250 dengan rata-rata ini jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Ekplisit pada Usahatani Cabe Rawit di Desa Belangian Kec. Aranio

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata rata (Rp)
1.	Saprodi	27.638.000	921.266
2.	Penyusutan alat	2.026.250	67.541
3.	TKLK	53.200.000	1.773.333
	Jumlah	82.864.250	2.762.141

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer,2021

Dari tabel diatas diketahui, penggunaan biaya terbesar pada penggunaan TKLK yaitu sebesar Rp.1.773,333 sedangkan penggunaan biaya terkecil ada pada penyusutan alat yaitu sebesar Rp. 67.541.

### **Penerimaan**

Total Produksi yang dihasilkan pada usahatani cabe rawit di Desa Belangian sebesar 6.955 kg dengan Produksi rata-rata sebesar 213.83 kg / petani. Harga yang berlaku saat itu Rp. 25.000,00 / kg, sehingga diperoleh Total Penerimaan sebesar Rp.173.875.000 atau Rata rata

Penerimaan sebesar Rp.5.795,833/petani atau Rp.5.738,448/ha. Penerimaan tersebut masih dapat ditingkatkan dengan menekan penggunaan biaya produksi seperti tenaga kerja luar keluarga (TKLK) dan stabil harga di pasaran.

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya ekplisit yang dikeluarkan petani dalam 3 (tiga) bulan. Total Pendapatan yang diperoleh petani dalam satu musim tanam adalah sebesar Rp. 91.019.750 dengan Rata-rata

pendapatan sebesar Rp. 3.033.991 /petani selama waktu 3 bulan atau Rp.1.011.330/bulan.

Pendapatan tersebut dapat dikategorikan masih rendah jika dibandingkan dengan tingkat UMR 2021, Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar Rp.2.877.447/kapita/bulan. Tetapi masih dianggap memadai karena adanya diversifikasi tanaman yang di usahakan petani.

Besar kecilnya pendapatan yang diterima petani di pengaruhi oleh skala usaha, modal, tingkat harga output, tenaga kerja, sarana transportasi dan sistem pemasaran

### KESIMPULAN

1. Total Produksi yang dihasilkan pada usahatani cabe rawit di Desa Belangian adalah 6.955 kg dengan rata-rata produksi 231.83 kg/petani.
2. Rata rata biaya eksplisit yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.2.752.141/petani .
3. Rata rata Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.5.795.833 /petani atau Rp.5.378,448 per hektar.
4. Rata rata Pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp.3.033.991/petani atau Rp.2.997.028/ha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita A dan M. Antara. 2017. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cabe Rawit di Desa Sunju Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis* Volume 5 No.1 Februari 2017. pISSN 2388-3011. Fakultas Pertanian universitas Taduloka Palu.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Cabe Rawit di Kalimantan Selatan Tahun 2013 -2017.
- Harpenas, A. dan Darmawan R. 2011. *Budidaya Cabe Unggul*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husni, A.K.H, dan Maskan AF. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal Agrifor* Vol.XIII No.1 Edisi Maret 2014. ISSN : 2503-4960. Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda
- Singarimbun, M dan S. Effendi, 1985. *Metode Pengambilan Contoh*. LP3ES, Jakarta.
- Soekartawi. 1987. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Syarifuddin A. Kasim. 1996. Pengantar  
Ekonomi Produksi Pertanian.  
Universitas Lambung Mangkurat.  
Banjarbaru.

Tjandra. E. 2011. Panen Cabe Rawit di  
Polibag. Cahaya Atma Pustaka.  
Yogyakarta